

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan pada Bab IV maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian ini, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi penerapan pembelajaran kontekstual adalah:
 - a. Pada tahap konstruktivisme, siswa lebih dibiasakan untuk memecahkan suatu permasalahan, menemukan sesuatu dan bergelut dengan ide-ide agar siswa terbiasa membangun sendiri pengetahuan mereka melalui keterlibatan aktif dalam proses belajar dan mengajar.
 - b. Pada tahap menemukan, merancang kegiatan yang merujuk pada kegiatan menemukan melalui proses berfikir secara sistematis.
 - c. Pada tahap bertanya, mencari jalan masuk agar siswa lebih berperan aktif dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan materi pembelajaran.
 - d. Pada tahap masyarakat belajar, mengalihkan kepemilikan pembelajaran kepada siswa dengan membentuk kelompok dan membagikan LAS kepada siswa.
 - e. Pada tahap pemodelan, membuat suatu model yang dapat ditiru siswa dalam hal ini model yang dimaksud adalah langkah-langkah menyelesaikan suatu soal yang disajikan menggunakan media LAS.
 - f. Pada tahap refleksi, meminta siswa untuk merangkum materi atas apa yang telah didapat selama pembelajaran.
 - g. Pada tahap penilaian sebenarnya, mengumumkan kelompok yang memiliki kerja sama yang baik dan kelompok yang paling tertib selama diskusi berlangsung.

2. Aktivitas belajar siswa ketika diterapkan pembelajaran kontekstual adalah:
 - a. Perhatian siswa ketika guru memberi penjelasan mengalami perubahan ke arah yang lebih baik. Tidak ada lagi siswa yang berbicara di belakang karena guru terus berkeliling mengawasi jalannya diskusi selama pembelajaran berlangsung.
 - b. Keaktifan siswa dalam bertanya mengalami perubahan ke arah yang lebih baik. Sudah banyak siswa yang berani bertanya karena guru memberikan nilai tambah bagi semua siswa yang berani bertanya.
 - c. Keaktifan siswa dalam mengerjakan LAS mengalami perubahan ke arah yang lebih baik. Banyak siswa yang mengerjakan LAS dengan baik karena mereka telah aktif berdiskusi dengan teman sekelompoknya.
 - d. Diskusi dalam kelompok mengalami perubahan ke arah lebih baik. Siswa berdiskusi aktif dengan teman sekelompoknya yang nilainya baik membantu temannya dalam mengerjakan soal.
 - e. Perhatian siswa ketika kelompok penyaji mempresentasikan hasil diskusinya mengalami perubahan ke arah yang lebih baik. Siswa memperhatikan dengan baik karena kelompok penyaji atau guru akan menunjuk kelompok yang selanjutnya akan maju.
 - f. Dalam menanggapi hasil diskusi kelompok penyaji mengalami perubahan. Banyak kelompok yang ingin memberikan tanggapan karena ingin mendapat nilai tambah.

3. Penerapan pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematik siswa. Hal ini dapat dilihat dari
 - a. Nilai rata – rata tes kemampuan awal secara keseluruhan 41,63 setelah diberikan tindakan pada tes kemampuan pemecahan masalah matematik I menjadi 67,26 dan pada tes kemampuan pemecahan masalah matematik II menjadi 81,05.
 - b. Persentase kemampuan pemecahan masalah matematik siswa pada tes kemampuan awal dengan kategori minimal sedang (nilainya ≥ 65) secara keseluruhan 13,15% yaitu sebanyak 5 orang setelah diberikan tindakan

pada tes kemampuan pemecahan masalah matematik I menjadi 52,63% yaitu sebanyak 25 orang dan pada tes kemampuan pemecahan masalah matematik II menjadi 92,10% yaitu sebanyak 35 orang.

5.2. Saran

Berikut ini adalah saran yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kepada guru matematika, khususnya guru matematika SMP Negeri 3 Medan agar melibatkan siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kontekstual sebagai salah satu alternatif pendekatan pembelajaran dikarenakan pembelajaran kontekstual diawali dengan pemberian masalah kontekstual sehingga melibatkan siswa dalam pembelajaran secara bermakna maka dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.
2. Kepada siswa, khususnya siswa SMP Negeri 3 Medan disarankan lebih berani dalam menyampaikan pendapat atau ide-ide, memiliki semangat yang tinggi untuk belajar dan dapat mempergunakan seluruh potensi yang dimiliki dalam belajar.
3. Kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Medan hendaknya dapat mengkoordinasikan penerapan pembelajaran kontekstual sebagai alternatif dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematik siswa.
4. Kepada peneliti lanjutan yang berminat untuk melakukan penelitian yang sejenis supaya memperhatikan kelemahan-kelemahan yang ada pada penelitian ini, yaitu memperhatikan soal-soal yang diberikan agar mudah dipahami oleh siswa, memperhatikan kondusifitas kelas dalam melakukan proses belajar mengajar.